

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Untuk pemecahan dan penyelesaian suatu masalah penelitian diperlukan suatu metode. Metode adalah cara untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan suatu masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Jadi, keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Oleh karena, masalah yang akan diteliti dan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik survey analisis, karena penelitian ini ingin mengetahui Perbandingan aktivitas olahraga siswa SMP di kota dan siswa SMP di desa di luar jam sekolah. Mengenai metode deskriptif dijelaskan oleh Ibrahim dan Sudjana (2004:64) bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang

yang nampak dalam suatu situasi. Lebih jelas lagi tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (1998:140) sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Berdasarkan kutipan di atas maka, metode deskriptif digunakan atas dasar pertimbangan bahwa, sifat penelitian ini ialah suatu proses penelitian yang menggungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Langkah penelitian ini tidak terbatas pada proses pengumpulan data, akan tetapi meliputi interpretasi dari data yang diperoleh agar masalah ini dapat diungkap dan dijawab, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. Dalam hal ini Arikunto (2002:102) menjelaskan sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” Lebih lanjut Ibrahim dan Sudjana (2004:84) menjelaskan tentang populasi sebagai berikut: “Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi.

Elemen tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi dan lain-lain.”

Atas dasar pendapat para ahli di atas dapat digambarkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah totalitas sumber data secara keseluruhan subjek penelitian, oleh karena itu perlu ditetapkan secara akurat, sebab data yang terkumpul akan diolah dan dianalisa kemudian kesimpulannya digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP dikota yaitu siswa kelas VIII yang bersekolah di SMP KARTIKA CHANDRA XIX-2 Pak Gatot Raya KPAD Kota Bandung dan populasi siswa SMP di desa yaitu siswa kelas VIII yang bersekolah di SMP/MTS Al-Intaniyah Dusun 1 Desa Sadang Mekar Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Arikunto (2002:104) mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian atau mewakili sebagian populasi yang diteliti.” Lebih lanjut Sudjana dan Ibrahim (2004:85) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.” Agar penelitian menjadi lebih efektif dan efisien, jika jumlah populasi terlalu besar, maka kita dapat mengambil sebagian dari populasi itu yang dapat mewakili keseluruhan populasi dan kemudian disebut dengan sampel.

Penarikan sebagian anggota dari populasi disebut sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Penarikan sampel dilakukan secara random yaitu dilakukan secara acak. Untuk mengetahui besar kecilnya sampel penelitian, Arikunto (2002 : 109) menjelaskan sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjek besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, dana dan tenaga.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan oleh penulis sebanyak 31 orang siswa SMP kelas VIII SMP KARTIKA CHANDRA XIX-2 Pak Gatot Raya KPAD Kota Bandung dan 31 orang siswa SMP kelas VIII di SMP/MTS Al-Intaniyah Dusun 1 Desa Sadang Mekar Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

Adapun untuk jumlah sampel yang digunakan bisa dilihat dalam tabel 3.1 dan tabel 3.2

Tabel 3.1
SMP KARTIKA CHANDRA XIX-2

No	Sampel	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	Siswa kelas VIII A	32 Siswa	8 Siswa
2	Siswa kelas VIII B	32 Siswa	8 Siswa

Tabel 3.1 (Lanjutan)

3	Siswa kelas VIII C	30 Siswa	7 Siswa
4	Siswa kelas VIII D	32 Siswa	8 Siswa
Jumlah		126 Siswa	31 Siswa

**Tabel 3.2
SMP/MTS AL-Intaniyah**

No	Sampel	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	Siswa kelas VIII A	31 Siswa	31 Siswa
Jumlah		31 siswa	31 Siswa

C. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk dijadikan pegangan dalam pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan arahnya jelas dan terencana. Dalam suatu penelitian deskriptif pengambilan data yang digunakan harus dipilih dasar yang tepat dan susunan dengan variabel-variabel yang tergantung dalam penelitian. Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

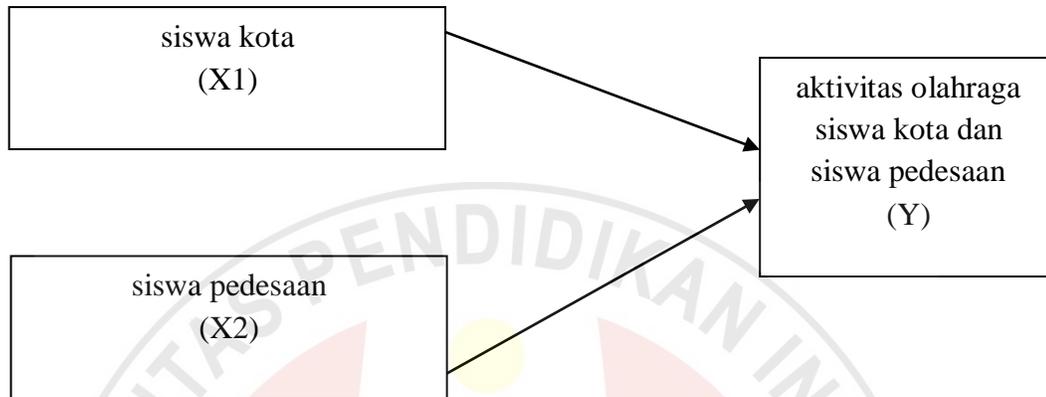
- 1) Menetapkan populasi dan sampel
- 2) Pengambilan dan pengumpulan data, melalui instrument berupa angket
- 3) Analisis data, dan
- 4) Menetapkan desain penelitian yang digunakan.

Mekanisme penelitian dari dua kelompok tersebut digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Nurul Hidayat, 2012

Perbandingan Aktivitas Olahraga Di Kalangan Siswa SMP Di Kota Dan Siswa SMP Di Desa Di Luar Jam Sekolah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

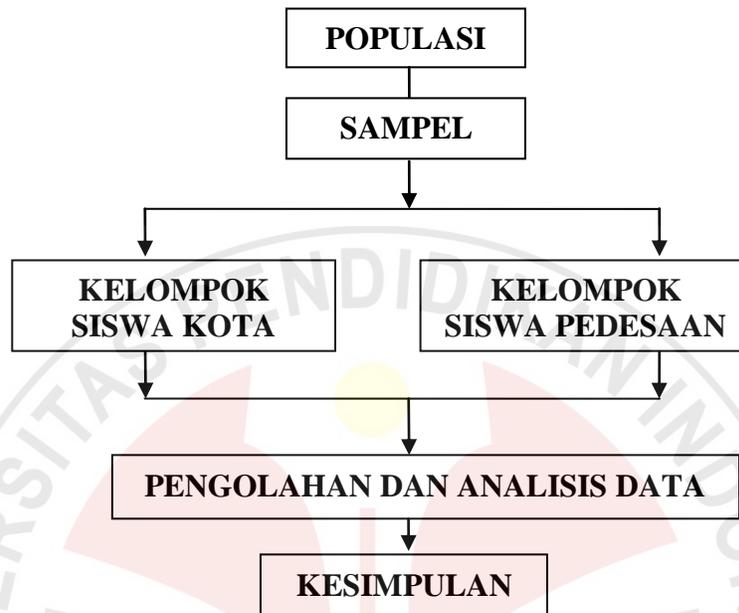


Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan desain di atas, penelitian ini dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok siswa kota dan kelompok siswa desa.

1. Langkah-langkah Penelitian

Secara skematis, langkah penelitian tersebut tersusun dalam gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2

D. Alat Pengumpulan Data

Untuk melihat hasil dari penelitian ini, penulis membutuhkan instrumen penelitian yaitu alat pengumpul data berupa angket atau kuesioner. Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengirimkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel. Arikunto (2006:157) menjelaskan pengertian kuesioner sebagai berikut: "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui "Perbandingan aktivitas olahraga pada waktu luang dikalangan siswa SMP di kota dan siswa SMP di desa".

Angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui sub variabel, indikator yang nantinya dibuat berupa pertanyaan dan pernyataan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran mengenai Perbandingan aktivitas olahraga siswa SMP di kota dan siswa SMP di desa di luar jam sekolah.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data. Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka dituangkan dalam bentuk kisi-kisi.
 - a. Kisi-kisi tentang aktifitas olahraga dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Abdul Kadir Ateng (2008:91) dijelaskan sebagai berikut: “1. Aktivitas fisik, 2. Permainan, 3. Pertandingan”.

Berdasar pada pendapat di atas mengenai penjelasan olahraga, maka dapat digambarkan bahwa dalam penelitian ini yang dijadikan acuan dalam pembuatan pertanyaan pada kisi-kisi mengenai aktivitas olahraga diadopsi berdasarkan pendapat di atas, yaitu; aktivitas olahraga yang mengandung unsur aktivitas fisik, permainan, dan pertandingan.

Tipe pernyataan yang digunakan dalam pembuatan angket ini adalah pilihan ganda dengan memilih salah satu jawaban, yaitu: Pernah dan Tidak pernah. Jenis Berikut adalah tabel yang menggambarkan cara penentuan nilai setiap jawaban:

Tabel 3.3
Skala Penilaian untuk Pernyataan

Jenis Pernyataan	Alternatif Jawaban
Pernah	1
Tidak Pernah	0

2. Penyusunan kisi-kisi angket

Kisi-kisi angket penelitian ini meliputi Variabel, sub variabel, dan indikator aktivitas olahraga siswa. Nama-nama aktivitas olahraga yang terdapat dalam angket didasarkan pada hasil observasi lapangan baik di daerah kota maupun di daerah kota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

TABEL 3.4
KISI-KISI TENTANG PERBANDINGAN AKTIVITAS OLAHRAGA
SISWA DI KOTA DAN SISWA SMP DI DESA
DI LUAR JAM SEKOLAH

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
Olahraga (Abdul Kadir Ateng,1993)	a. Aktifitas fisik	1. Berenang 2. Lari (jogging) 3. Bersepeda 4. Bermain (Permainan Tradisional) 5. Jalan-jalan 7. <i>Hikking</i> (naik gunung)	1 s/d 6 7 s/d 12 13 s/d 18 19 s/d 23 24 s/d 29 30 s/d 35
	b. Permainan	1. Sepakbola 2. Futsal 3. Bola Basket	36 s/d 41 42 s/d 47 48 s/d 53

		4. Bola Voli 5. Bulu Tangkis 6. Tenis meja	54 s/d 59 60 s/d 65 66 s/d 71
	c. Pertandingan	1. Pekan Olahraga Daerah (PORDA) 2. Olahraga Olimpiade siswa nasional (O2SN) 3. Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)	72 s/d 73 74 s/d 75 76 s/d 77

3. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pilihan-pilihan aktivitas olahraga dengan kemungkinan jawaban yang tersedia.

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1990:184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan se jelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Alternatif jawaban harus merupakan pilihan yang menuntut responden bersikap jujur dan apa adanya serta menghindari manipulasi. Sedangkan bentuk angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang alternatif jawabannya telah ditetapkan oleh peneliti.

E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Angket yang telah di susun tersebut selanjutnya digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini oleh penulis diperbanyak untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian. Angket tersebut disebarakan kepada para sampel mulai tanggal 10 januari 2012 di SMP/MTS Al-Intaniyah Dusun 1 Desa Sadang Mekar Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, dan 19 januari di SMP KARTIKA CHANDRA XIX-2 Pak Gatot Raya KPAD Kota Bandung.

F. Prosedur Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.
2. Mengelompokan data hasil penyebaran angket sesuai kisi-kisi penelitian.
3. Menjumlahkan nilai seluruh data untuk tiap butir pernyataan.

4. Menganalisa data, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, yaitu mengenai perbandingan aktivitas olahraga siswa SMP di kota dan siswa SMP di desa diluar jam sekolah, maka penulis menggunakan teknik penghitungan data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma X_1}{\Sigma X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : jumlah atau besarnya persentase yang dicari

X₁ : jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban X_n (skor aktual)

X_n : jumlah total (skor ideal)

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas serta sehubungan dengan masalah penelitian maka teknik penghitungan pada penelitian ini yaitu dengan bentuk persentase.

Mengenai penghitungan data yang bersifat kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (1992:208) yang penulis simpulkan sebagai berikut:

Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil penghitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara antara lain:

- a. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.
- b. Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu urutan dan selanjutnya dibuat suatu tabel, kemudian diproses menjadi penghitungan untuk mengambil kesimpulan.